

at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Pengelola: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penerbit: Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Website: <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: at-tarbiyah@uinmybatusangkar.ac.id

P-ISSN: 2775-7099 ; E-ISSN: 2775-7498

Korelasi Program Ma'had Terhadap Kemampuan Tahsin Mahasantri PAI Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Rasmiati*)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh, Indonesia

210201097@student.ar-raniry.ac.id

Sri Mawaddah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh, Indonesia

rhiema79@yahoo.com

*)Corresponding Author

Received: 24-04-2025

Revised: 07-05-2025

Approved: 09-05-2025

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui hubungan antara Program Tahsin dengan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri PAI. Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data korelasional, yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan tingkat korelasi antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara program tahsin di ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri PAI. Nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,468, yang menunjukkan bahwa hubungan antar program tashin dengan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri PAI bersifat sedang.

Kata Kunci : Korelasi, Program Tahsin, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Abstract

This research is motivated by the lack of ability to read the Qur'an of Islamic Religious Education students at Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. This study aims to determine the relationship between the Tahsin Program and the ability to read the Qur'an of Islamic Religious Education students. The type of research used in this article is quantitative research with correlational data collection techniques, which is a type of research that aims to identify the relationship and level of correlation between

variables. The results of this study indicate that there is a relationship between the tashin program at Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry and the ability to read the Qur'an of Islamic Religious Education students. The correlation value obtained is 0.468, which indicates that the relationship between the tashin program and the ability to read the Qur'an of Islamic Religious Education students is moderate.

Keywords: Correlation, Tahsin Program, Ability to Read the Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an layaknya sebuah permata yang memancarkan cahaya yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, ditebalkan atau diperhalus ucapnya, dimana tempat terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya. (M. Quraish Shihab, 2007:4)

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang lazim dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Karena Allah menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya, dan pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat ataupun per kata, akan tetapi Allah menilainya dengan hitungan per huruf, sebagaimana yang telah dijelaskan Rasulullah SAW dalam hadits sebagai berikut :

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعْشَرِ أَمْثَالِهَا ، لَا أَقُولُ الْمَ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مَ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رَوَاهُ التَّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدَّيْثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ)

Artinya : Ibnu Mas'ud RA berkata Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wasallam bersabda: "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan, dan kebaikan itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu Huruf, melainkan Alif satu huruf, lam satu huruf, dan Mim satu huruf.

(HR.Tarmidzi dan ada yang mengatakan Hadist Shahih Hasan).

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكَرِيمَ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَعَنَّعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌ لَهُ أَجْرٌ (البخاري ومسلم)

Aisyah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, "Orang yang mahir atau pandai membaca Al-Qur'an, (kedudukannya di surga) bersama-sama para utusan (nabi, rasul, malaikat) yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang membaca Al-Quran dengan

terbata-bata dan mengalami kesulitan (berat lidahnya), maka ia mendapatkan dua pahala." (Bukhari dan Muslim)

Maksud mahir dalam hadist diatas adalah kelancaran dan kesempurnaan dalam membaca sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Sedangkan yang dimaksud utusan di sini adalah para nabi dan rasul karena mereka lahir manusia yang diutus sebagai penghubung antara Allah dan para hamba-Nya. Ada pula yang memaknainya dengan para malaikat, yang berarti bahwa pembaca Al-Qur'an yang mahir kelak akan berada di suatu tempat mulia sejajar dengan para malaikat. Adapun yang dimaksud dua pahala bagi pembaca yang belum mahir dan masih terbata-bata adalah pahala membaca dan pahala kesulitan yang dialaminya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap umat Islam. Kemampuan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan (KBBI, 2008: 770). Kemudian kemampuan disini diartikan sebagai kesanggupan dan kecakapan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi makharijul huruf, lagu-lagu dan fasahah, serta menguasai tajwid baik dengan tujuan bisa membaca Al-Qur'an dengan sempurna. Ilmu tajwid adalah ilmu yang memberikan pengertian tentang hak-hak dari sifatul huruf dan mustahaqul huruf.

Hukum mempelajari tajwid adalah fardu kifayah, tetapi hukum mempraktekkan tajwid dalam membaca Al-Qur'an adalah fardhu ain, namun tak banyak orang yang tertarik pada ilmu tajwid. Selaras dengan sedikitnya orang yang ingin membaca Al-Qur'an dengan benar, sesuai kaidah tajwid, tepat makhraj dan sifat hurufnya, serta sebagaimana Al-Qur'an diturunkan. Banyak yang menganggap, sekedar bisa membaca Al-Qur'an sudah cukup. Sehingga banyak yang "lancar" membaca Al-Qur'an, namun banyak kesalahannya dari sisi tajwid. (Ahmad Annuri, 2014 : 1)

Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidahnya tentu membutuhkan seorang pembimbing atau guru yang kompeten dalam membaca Al-Qur'an. Guru mempunyai tugas utama mendidik. Guru dituntut untuk bisa membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi. Selanjutnya kemampuan mahasantri dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda. Ada yang belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat, sedang, ataupun lambat. Berdasarkan Observasi awal ke Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan wawancara dengan pembina asrama yaitu Ustadzah Cut Utari Lydia Fitri bahwa banyak dari mahasantri yang merupakan

mahasiswa Universitas Ar-Raniry khususnya prodi Pendidikan Agama Islam yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu adanya bimbingan dari seorang pengajar saat mahasantri belajar membaca Al-Qur'an, besar kemungkinan mempercepat mahasantri dalam menguasai membaca Al-Qur'an. Mahasantri yang belajar membaca Al-Qur'an berhadapan langsung dengan guru, maka guru lebih mudah untuk memperbaikinya bacaan mahasantri. Selanjutnya yang menjadi faktor pendukung cepat atau lambatnya mahasantri dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah bagaimana Ma'had memfasilitasi mahasantri untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an. Seperti contoh ada tidaknya program pendukung dalam mengembangkan kemampuan mahasantri membaca Al-Qur'an. Dengan itu Ma'had Ar-raniry memfasilitasi beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasantri, melalui proses pembelajaran dan bimbingan dalam asrama yang melibatkan para ustaz/ustazah dan tenaga pengajar lainnya, salah satunya adalah program tahsin.

Program tahsin itu sendiri dapat membantu para mahasantri yang mengalami permasalahan dalam membaca Al-Qur'an, memotivasi agar senantiasa membacanya, memberikan pemahaman penjelasan tentang hukum-hukum yang terdapat dalam ilmu tajwid, baik dari segi makharijul / sifatul huruf dan kaidah- kaidah tajwid lainnya. Jadwal Program tahsin di Ma'had Al-Jami'ah dilakukan pembelajaran 3 kali dalam sepekan dengan durasi 45 menit setiap pertemuannya.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an tahsin merujuk pada usaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, baik dari aspek makhraj, tajwid, maupun kefasihan. Menurut Al-Baghdadi tahsin bukan hanya sekedar memperbaiki bacaan secara teknis, tetapi juga meningkatkan pemahaman peserta terhadap esensi membaca Al-Qur'an (Abdurrahman, 1999: 145). Disisi lain Quraish Shihab menegaskan pentingnya pembacaan Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah tajwid dalam rangka menjaga kesucian lafadz Al-Qur'an. Ia mengatakan bahwa pembelajaran seperti tahsin sangat relevan. (Quraish Shihab, 2000: 78). Kemudian Hasan Basri menegaskan bahwa program tahsin memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an. Ia menyoroti bahwa program tahsin yang intensif mampu meningkatkan aspek tartil hingga 85% pada peserta dengan latar belakang bacaan yang bervariasi. (Hasan bahsri, 2017: 42)

Dapat dipahami bahwa program tahsin ini dapat dijadikan fondasi penting untuk memastikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan tartil. Program tahsin tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki bacaan secara teknis, tetapi juga memperdalam pemahaman mengenai Al-Qur'an. Peserta yang mengikuti program ini tidak hanya mampu memperbaiki bacaan mereka, tetapi juga lebih mampu memahami esensi ajaran Al-Qur'an dengan lebih baik. Oleh karena itu, program tahsin ini menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an. Selanjutnya, kata *tahsin* berasal dari kata *hasana*, *yahsunu*, *husnan* yang berarti baik, bagus. Tahsin juga berarti memperbaiki, mempercantik, membaguskan, atau menjadikan lebih baik dari pada sebelumnya (Rudianto, 2015: 158). Dapat dipahami bahwa tahsin adalah menjadikan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik yang sesuai dengan kaidah-kaidah hukum ilmu tajwid dan juga memperindah didalam pelantunan bacaannya.

Dengan itu melalui program tahsin mahasantri dapat memahami dan menerapkan hukum-hukum tajwid secara konsisten, memperbaiki pelafalan huruf hijaiyah, serta meningkatkan kefasihan dan keindahan bacaan. Oleh karena itu program tahsin ini memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan bacaan Al-Qur'an, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, diperlukan pendekatan yang komprehensif, meliputi pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, peningkatan motivasi dan minat belajar mahasantri serta optimalisasi bimbingan yang diberikan oleh pengajar. Program tahsin ini memiliki hubungan erat dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Program tahsin memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Dudi Badruzaman, 2024: 1). Dalam hal ini peneliti ingin mencari tahu ada atau tidaknya hubungan antara Program Tahsin dengan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri PAI di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

Selanjutnya data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. **Data primer** yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, baik itu dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dalam kuesioner tertutup, responden tidak memiliki kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan oleh penulis. Kemudian skala rikert yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengukur subjek kedalam 5 kategori sikap yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu dan Tidak Setuju. Kemudian **data sekunder** adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, jurnal, buku literatur dan data-data yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa buku-buku mengenai *Tahsin Al-Qur'an* yang langsung dari ustazahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korelasi Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri PAI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi program tahsin terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri PAI diperoleh data sebagai berikut :

1. Hasil Uji Skala Likert pada tanggapan responden Variabel Program Tahsin (X) dan Bacaan Al-Qur'an Mahasantri PAI (Y)
 - a. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Program Tahsin Al-Qur'an (X)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarluaskan oleh penulis pada bulan Februari 2025, dengan bantuan *google form*, angket disebarluaskan pada responden (mahasiswa PAI), memalui *Whatsapp*, maka penulis menganalisis hasil angket, menggunakan aplikasi SPSS 26. Pada pernyataan variabel X mengenai program sebagai berikut :

Tabel 1
Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel X

| No | Pernyataan | S | | ST | | RR | | TS | | Total | |
|----|------------|---|-----|----|-----|----|---|----|---|-------|------|
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | P1 | 4 | 18% | 18 | 82% | - | - | - | - | 22 | 100% |
| 2 | P2 | 3 | 14% | 19 | 86% | - | - | - | - | 22 | 100% |

| | | | | | | | | | | | |
|----|-----|----|-----|----|-----|---|----|---|---|----|------|
| 3 | P3 | 8 | 36% | 14 | 64% | - | - | - | - | 22 | 100% |
| 4 | P4 | 5 | 22% | 17 | 74% | 1 | 4% | - | - | 22 | 100% |
| 5 | P5 | 13 | 59% | 8 | 36% | 1 | 4% | - | - | 22 | 100% |
| 6 | P6 | 13 | 42% | 9 | 59% | - | - | - | - | 22 | 100% |
| 7 | P7 | 8 | 36% | 14 | 64% | - | - | - | - | 22 | 100% |
| 8 | P8 | 7 | 32% | 15 | 68% | - | - | - | - | 22 | 100% |
| 9 | P9 | 5 | 23% | 16 | 73% | 1 | 4% | - | - | 22 | 100% |
| 10 | P10 | 9 | 41% | 13 | 59% | - | - | - | - | 22 | 100% |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil jawaban responden terhadap Program Tahsin (X) dengan kuesioner yang diarahkan.

b. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kemampuan pemahaman Bacaan Al-Qur'an Mahasantri PAI

Tabel 2
Tanggapan responden terhadap pernyataan variabel Y

| No | Pernyataan | S | | ST | | RR | | TS | | Total | |
|----|------------|----|------|----|------|----|-----|----|-----|-------|-----|
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | P1 | 14 | 63,6 | 6 | 27,3 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 2 | P2 | 14 | 63,6 | 6 | 27,3 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 3 | P3 | 14 | 63,6 | 6 | 27,3 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 4 | P4 | 13 | 59,1 | 7 | 31,8 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 5 | P5 | 13 | 63,6 | 7 | 27,3 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 6 | P6 | 14 | 59,1 | 6 | 31,8 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 7 | P7 | 14 | 59,1 | 6 | 31,8 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 8 | P8 | 14 | 59,1 | 6 | 31,8 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 9 | P9 | 14 | 59,1 | 6 | 31,8 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |
| 10 | P10 | 14 | 59,1 | 6 | 31,8 | 1 | 2,9 | 1 | 2,9 | 22 | 100 |

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap kemampuan Al-Qur'an Mahasantri (Y) dengan kuesinoer yang diarahkan.

Untuk mengetahui bagaimana korelasi program tahsin terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasantri PAI maka dapat dilihat analisis berikut ini :

Pengujian kuesioner mengenai Korelasi Program Tahsin terhadap kemampuan membaca AL-Qur'an Mahasantri PAI mencakup Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Korelasi product moment. Pengujian dilakukan dengan tujuan agar penulis mudah dalam mengambil kesimpulan.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *korelasi bivariate pearson* (Produk momen Pearson) dalam

program SPSS 26. Uji Validitas berpedoman pada r tabel dan r hitung dapat diketahui pada nilai *Degree of freedom* (df) =N-2. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Sesuai dengan ketentuan yaitu : Jika r hitung > r tabel dinyatakan valid dan sebaliknya.

Tabel 3
Uji validitas item soal instrumen penilaian Program Tahsin

| No Item | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|---------|--------------------|-------------------|------------|
| 1 | 0,456 | 0,4227 | Valid |
| 2 | 0,498 | 0,4227 | Valid |
| 3 | 0,484 | 0,4227 | Valid |
| 4 | 0,435 | 0,4227 | Valid |
| 5 | 0,443 | 0,4227 | Valid |
| 6 | 0,481 | 0,4227 | Valid |
| 7 | 0,469 | 0,4227 | Valid |
| 8 | 0,538 | 0,4227 | Valid |
| 9 | 0,584 | 0,4227 | Valid |
| 10 | 0,39 | 0,4227 | Valid |

Tabel 4
Uji validitas item soal instrumen penilaian Bacaan Al-Qur'an
Mahasantri PAI

| No Item | Nilai r_{hitung} | Nilai r_{tabel} | Keterangan |
|---------|--------------------|-------------------|------------|
| 1 | 0,484 | 0,4227 | Valid |
| 2 | 0,520 | 0,4227 | Valid |
| 3 | 0,539 | 0,4227 | Valid |
| 4 | 0,489 | 0,4227 | Valid |
| 5 | 0,499 | 0,4227 | Valid |
| 6 | 0,489 | 0,4227 | Valid |
| 7 | 0,465 | 0,4227 | Valid |
| 8 | 0,521 | 0,4227 | Valid |
| 9 | 0,534 | 0,4227 | Valid |
| 10 | 0,514 | 0,4227 | Valid |

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS Versi 26

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka semua item pernyataan dikatakan valid. Maka kuesioner dinyatakan layak sebagai instrument dalam penelitian.

2. Hasil Uji Realiabilitas

Realiabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula Cronbach's Alpha. Dengan kriteria suatu item dinyatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,60 ($r_{alpha} > 0,60$).

Berikut hasil uji realibilitas pada variabel Program Tahsin (X) dan kemampuan bacaan Al-Qur'an Mahasantri PAI (Y) :

Tabel 5
Hasil Uji Realibilitas

| No | Variabel | Realibilitas Coeficient | Cronbach's Alpha | Ket |
|----|---|-------------------------|------------------|-----------------|
| 1 | Program Tahsin (X) | 10 item pernyataan | 0,721 | Reliabel |
| 2 | Kemampuan bacaan Al-Qur'an Mahasantri PAI (Y) | 10 item pernyataan | 0,741 | Reliabel |

Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26

Dari pengujian reliabilitas Cronbach's Alpha, variabel X menunjukkan nilai alpha sebesar 0,721, sementara variabel Y memiliki nilai alpha sebesar 0,741. Hasil alpha tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas kedua variabel tersebut cukup tinggi, dengan nilai reliabilitas item pernyataan dalam kuesioner melebihi 0,60.

3. Pengujian Korelasi Product Moment

Pengujian korelasi product moment digunakan sebagai suatu pendekatan statistik dalam penelitian ini dengan maksud untuk menilai sejauh mana adanya keterkaitan atau hubungan antara dua varibel. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengungkapkan apakah terdapat hubungan antar kedua variabel tersebut.

Dasar untuk membuat keputusan dalam pengujian korelasi product moment adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0.05 , maka diaggap terdapat hubungan.
- Jika nilai signifikan > 0.05 , maka dianggap tidak terdapat hubungan

Hasil korelasi product moment dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Pengujian Korelasi Product Moment

| Correlation | | | |
|--|---------------------|----------------|--|
| | | Program Tahsin | Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa PAI |
| Program Tahsin | Pearson correlation | 1 | .468** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 22 | 22 |
| Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa PAI | Pearson Correlation | .468** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 22 | 22 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan Tabel diatas, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel program Tahsin dan Variabel Kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri PAI dengan nilai 0.000. Hal ini mengidentifikasi bahwa, karena nilai signifikan kurang dari 0,05, maka variabel program tahsin memiliki hubungan dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri
- b. Hasil korelasi diperoleh sebesar 0,468, setara dengan 46,8% dapat diartikan sebagai hubungan yang sedang.

Kendala yang dialami oleh ustaz/ustazah dan mahasantri dalam pembinaan program Tahsin Mahasantri PAI di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk melaksanakan program Tahsin tersebut, para mahasantri akan dibimbing dan diajarkan oleh Ustad/Ustadzah. Mahasantri yang sudah terdaftar di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan dilakukan pre test untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan kemampuan dalam bidang ilmu tajwid, tahsin, dan sejauh mana hafalan Al-Qur'an mereka. Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara mahasantri yang sudah mengetahui mengenai materi yang diajarkan. Adapun manfaat dari pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal mahasantri mengenai pembelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal ini, ustaz/ustazah akan dapat menentukan penempatan kelas untuk mahasantri dan cara penyampaian pembelajaran yang akan ditempuhnya nanti.

Selain pre test, setiap mahasantri yang sudah mengikuti masa pembinaan, juga dilakukan post test untuk melihat sejauh mana kemampuan mahasantri setelah mengikuti proses pembinaan di ma'had. Singkatnya, post test ini berupa evaluasi akhir saat materi yang telah diajarkan. Manfaat dari dilakukan post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang sudah dicapai. Hasil post test akan dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran tahsin yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian, yang penulis lakukan berikut hasil pre test dan post test Mahasantri PAI :

Tabel 7
Hasil pre test dan post test Mahasantri PAI

| No | Nama | Nim | PT | Nilai Tahsin | Kelulusan |
|----|------|-----|----|--------------|-----------|
|----|------|-----|----|--------------|-----------|

| | | | | | |
|----|------------------------|-----------|---|----|-------|
| 1 | Siti Zulaikha Rivera | 240201170 | 5 | 82 | Lulus |
| 2 | Nurul Zavira | 240201168 | 5 | 81 | Lulus |
| 3 | Mutia Triayda | 240201164 | 3 | 91 | Lulus |
| 4 | Cut Rahma Aulia | 240201107 | 4 | 77 | Lulus |
| 5 | Siti Emilisa | 240201115 | 5 | 81 | Lulus |
| 6 | Mutiara Silvia Fahlevi | 240201116 | 3 | 76 | Lulus |
| 7 | Arlisa Fitriana | 240201114 | 3 | 81 | Lulus |
| 8 | Irdha Anisa | 230201168 | 5 | 88 | Lulus |
| 9 | Rizkia Kamal | 230201070 | 4 | 86 | Lulus |
| 10 | Rasya Amingi | 240201104 | 3 | 81 | Lulus |
| 11 | Afifah Thahirah | 240201169 | 5 | 93 | Lulus |
| 12 | Siti Araziah | 240201145 | 3 | 80 | Lulus |
| 13 | Putri Saftika | 230201091 | 4 | 77 | Lulus |
| 14 | Khairul Syahputra | 210201167 | 1 | 74 | Lulus |
| 15 | Chairil Rahmatsyah | 230201173 | 3 | 72 | Lulus |
| 16 | Faiz Arraziqani | 230201096 | 3 | 74 | Lulus |
| 17 | Rahmat Hidayat | 230201188 | 5 | 78 | Lulus |
| 18 | Muhammad Azehar | 230201180 | 5 | 86 | Lulus |
| 19 | Sahuril Fajri | 240201025 | 5 | 87 | Lulus |
| 20 | Ery Adatta Barus | 240201146 | 5 | 77 | Lulus |
| 21 | Izul | 230201137 | 5 | 84 | Lulus |
| 22 | Miranda | 240201147 | 3 | 70 | Lulus |

Dari tabel diatas dapat dilihat perubahan yang dialami mahasantri PAI ketika awal memasuki Ma'had sebelum mengikuti program Tahsin Al-Qur'an dibandingkan ketika sudah mengikuti program Tahsin Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya, dalam melakukan suatu tugas, tentunya akan mempunyai kendala yang dihadapi oleh seseorang. Demikian halnya dengan mahasantri yang mengikuti pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry agar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar mereka, harus melewati tantangan dan tentunya akan menghadapi kendala-kendala. Berikut adalah tabel kendala dalam pembinaan tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry beserta pengaruh dari masing-masing kendala terhadap proses pembinaan:

Tabel 8
Kendala dalam pembinaan Program Tahsin

| No | Kendala | Pengaruh terhadap proses pembinaan |
|----|--|---|
| 1 | Mahasantri kurang memiliki motivasi dalam mengikuti program tahsin | Menghambat keterlibatan aktif dalam pembinaan, sehingga kemajuan pembelajaran menjadi lambat |
| 2 | Mahasantri mengalami kesulitan dalam makharijul huruf | Mengakibatkan kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah yang dapat mengganggu keabsahan bacaan |
| 3 | Waktu pembinaan terbatas (hanya 2 kali dalam seminggu) | Kurangnya waktu latihan menyebabkan pemahaman dan keterampilan membaca tidak berkembang optimal |
| 4 | Tingkat kesulitan membimbing mahasantri dengan pemahaman | Pembina kesulitan menyampaikan materi secara efektif sehingga pembelajaran tidak merata dan |

| | |
|-------------------|-----------|
| tajwid yang lemah | terhambat |
|-------------------|-----------|

Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis berdasarkan apa yang dikatakan oleh pembina asrama yaitu ustazah Cut Utari Lidya Fitri sesuai keadaan yang terjadi dilapangan. Dimana kendala itu sendiri adalah kendala yang datang dari diri mahasantri tersebut. Mahasantri mengalami kesulitan dalam memahami makharijul huruf, hal ini juga dikarenakan keterbatasan waktu pembinaan yang hanya dilakukan 2 kali dalam 1 minggu, sedangkan seharusnya mahasantri membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melekasanakan pembinaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa terdapat kendala yang dialami ustaz/ustazah selaku pembina dalam program tahnin, namun kendala ini didapatkan dari mahasantri yang mengikuti pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kendala ini berupa kesulitan mahasantri dalam memahami makharijul huruf, sehingga tingkat kesulitan dalam membimbing mahasantri tinggi. Kendala lain ialah berupa waktu yang tidak efisien untuk melakukan pembinaan, mahasantri hanya memiliki waktu 2 kali dalam seminggu untuk melakukan pengajaran. Hal ini sesuai dengan pengamatan penulis berdasarkan apa yang dikatakan oleh pembina asrama sesuai keadaan yang terjadi dilapangan. Selanjutnya berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara program Tahsin dan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasantri PAI di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini. Nilai korelasi yang diperoleh melalui uji korelasi adalah 0,468, yang menunjukkan bahwa hubungan antara program Tahsin dan kemampuan membaca Al-qu'an mahasantri PAI bersifat sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Team Dept. *Tahsin Maqdis, Tahsin Tilawah*, (Bandung: Maqdis Press, 2003)
- H. Ahmad Annuri, MA. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-kautsar, 2014)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023)

Amri Darwis, *Teknik Penelitian Skripsi Pendidikan Agama Islam: Suplemen Library Research dan Teknik Daring*, (Pekanbaru: Firdaus Publishing and Printing, 2021)

Abdul Qawi. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*

Akhmad Lutfy. (2017). *Analisis Evaluasi Program Tahsin Al-Qur'an Metode Tashili di Lembaga Pengembangan Dakwah (LPD) Al Bahjah Cirebon*.

Sri Astuti A. Samad & Heliati Fajriah. (2017). Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Pada Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry: Efektivitas Metode Peer Tutoring Melalui Program Bengkel Mengaji. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 212-228

Ina Fatmaida. (2023). Evaluasi Pembelajaran Tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 4(2), 254–265.

Adi Saputra. (2024). *Problematika Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Pada Ma'had Al-Jam'iah UIN Ar-Raniry*. Skripsi, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Link

Muhammad Rizki. (2016). *Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Agus Arialdi. (2019). *Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jamia'ah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa UIN Ar-Raniry Di Darussalam*. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Suardi. (2018). *Implementasi Program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa (Studi Penelitian pada Rusunawa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Link

Putri Munita & Anton Widjianto. (2021). Pembinaan Karakter Mahasiswa di Ma'had UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 222.

Murtaza Marzuki. (2021). Strategi Dakwah pada Ma'had Perguruan Tinggi Keagamaan Islam: (Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh). *Wasatha: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*

Tina Ariani. (2020). *Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan ke VI pada Program Ma'had Al- Jami'ah UIN Ar-Raniry*. Skripsi, UIN Ar-Raniry

Agus Arialdi. (2019). *Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jamia'ah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa UIN Ar-Raniry Di Darussalam*. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Anidi. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Putri Munita & Anton Widyanto. (2021). Pembinaan Karakter Mahasiswa di Ma'had UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*
- Sarbaini, S., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Quran Remaja Masjid Babussalam Pahlawan Belui. Altifani: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*
- Husin, H., & Arsyad, M. (2023). Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah. Al-Muhith: *Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*
- Julhijni, T., Muchtar, M., & Wiguna, S. (2023). Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat. *Journal of Student Research*
- Nelvawita, N., Novendri, M., & Soleha, S. (2024). Pengaruh Aplikasi Tahsin Digital dan Motivasi Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Tahsin Tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Koto Kampar Hulu. Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 1–11
- Nuraeni, N., & Budi, H. (2020). Implementasi Program Tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry dan Dampaknya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa. Al-Qalam: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 25(1), 15-25
- Baskara, A., & Hendra, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Tahsin terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di UIN Ar-Raniry. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Saifuddin, A., & Mulyani, M. (2020). Model Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan Pendekatan Metode Tajwid Terhadap Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. *Jurnal Al-Ihya*, 22(3), 179-192.
- Suryani, M., & Fauzi, I. (2021). Pengaruh Program Tahsin terhadap Pembentukan Karakter Membaca Al-Qur'an Mahasiswa pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3), 73-85
- Miftahul Jannah, N., & Fauziyah, Z. (2021). Peran Program Tahsin Al-Qur'an dalam Pembinaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Al-Miftah: *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115-130
- Kurniawati, E., & Nurlaila, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri PAI melalui Program Tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. *Jurnal Pendidikan Islam dan Dakwah*, 3(4), 21-36.